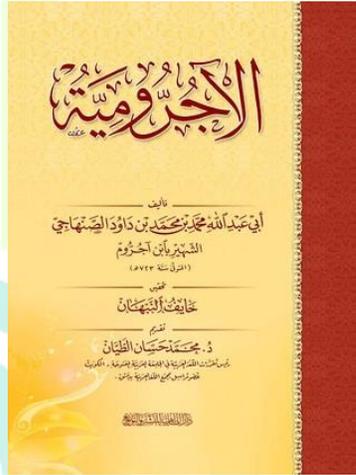




**IMPLEMENTASI METODE LALARAN
DALAM PEMBELAJARAN NAHWU
KITAB *JURUMIYAH* SANTRI PONDOK
PESANTREN AS-SAMI'ANIY KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**



AMIN NUR ALFA IZIN
NIIM. 2221091

2025

**IMPLEMENTASI METODE LALARAN DALAM
PEMBELAJARAN *NAHWU* KITAB *JURUMIYAH*
SANTRI PONDOK PESANTREN AS-SAMI'ANIY
KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AMIN NUR ALFA IZIN

NIIM. 2221091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**IMPLEMENTASI METODE LALARAN DALAM
PEMBELAJARAN *NAHWU* KITAB *JURUMIYAH*
SANTRI PONDOK PESANTREN AS-SAMI'ANIY
KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AMIN NUR ALFA IZIN

NIIM. 2221091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Amin Nur Alfa Izin

NIM : 2221091

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE LALARAN DALAM PEMBELAJARAN NAHWU KITAB JURUMIYAH SANTRI PONDOK PESANTREN AS-SAMI’ANIY KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



METERAL TEMPEL
10000
218A3AMX392098610

Amin Nur Alfa Izin
NIM. 2221091

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
Jl. Raya Barat Jembayat RT 003/013
Margasari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Amin Nur Alfa Izin

Kepada:
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PBA
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Amin Nur Alfa Izin
NIM : 2221091
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : “Implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran
nahwu kitab *jurumiyah* santri Pondok Pesantren As-Sami’aniy
Kesesi Kabupaten Pekalongan”

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut
segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini
dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas
perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Februari 2025
Pembimbing,



Dr. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
NIP. 19700911 200112 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: dik.unimuh.ac.id email: dik@unimuh.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : AMIN NUR ALFA IZIN

NIM : 2221091

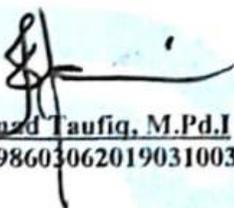
Program Studi: PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE *LALARAN* DALAM
PEMBELAJARAN *NAHWU* KITAB *JURUMIYAH* SANTRI
PONDOK PESANTREN AS-SAMI'ANIY KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, 02 Juli 2025 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

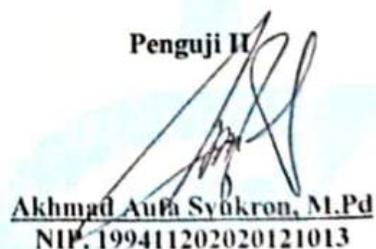
Dewan Penguji

Penguji I



Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I
NIP. 198603062019031003

Penguji II



Akhmad AuFa Syukron, M.Pd
NIP. 199411202020121013

Pekalongan, 08 Juli 2025

Dinyatakan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSELITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fatḥah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا ى	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْقَضِيَّةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍīlah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contohnya:

السَّمْسُ	: <i>asy-syamsu</i>
الرَّجُلُ	: <i>ar-rajulu</i>
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia

tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa
mursāhā
وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa
khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut

dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazālī.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alḥamdu lillāhi rabbil
‘ālamīn/Alḥamdu lillāhi
rabbi al-‘ālamīn
اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : Allaāhu gafūrun rahīm
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muhammadun illā
rasūl

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

**Sebab kita bersukacita bukan karena memotong padi;
kita bersukacita karena memotong padi yang kita tanam
sendiri.**

(Multatuli)

Persembahan

Segala puji bagi Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat beliau. Sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Wahono dan Ibu Arini Asih, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya. Terimakasih sebesar-besarnya atas semua yang sudah diberikan sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
2. Bapak Dr. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar membimbing saya, dan selalu menerima saya yang banyak kekurangan. Terima kasih atas ilmu, semangat bimbingan dan do'anya.
3. Pimpinan Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan, Ustaz Khairuz Ziyad Hamzah dan pendidik mata pelajaran Nahwu Kitab Jurumiyah, Ustaz Syaiful Anam, dan seluruh pengurus pondok serta segenap pendidik dan santri yang telah membantu

proses penelitian ini hingga selesai dan berjalan dengan lancar.

4. Seluruh saudara-saudara saya yang telah mendo'akan, mendukung dan memberikan support kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
5. Untuk Asa, orang yang selalu saya panggil. Seperti arti dari namanya, selalu memberikan harapan kepada saya untuk terus maju dan bisa menyelesaikan skripsi ini, dan selalu memberi semangat kepada saya. Ucapan terimakasih tidaklah cukup.
6. Teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai detik ini, saya berterimakasih karena selalu memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan sampai dalam proses mengerjakan penelitian ini hingga selesai.
7. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita saya. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

ABSTRAK

Amin Nur Alfa Izin. 2025. "Implementasi Metode Lalaran dalam pembelajaran Nahwu Kitab Jurumiyah santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan." Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.

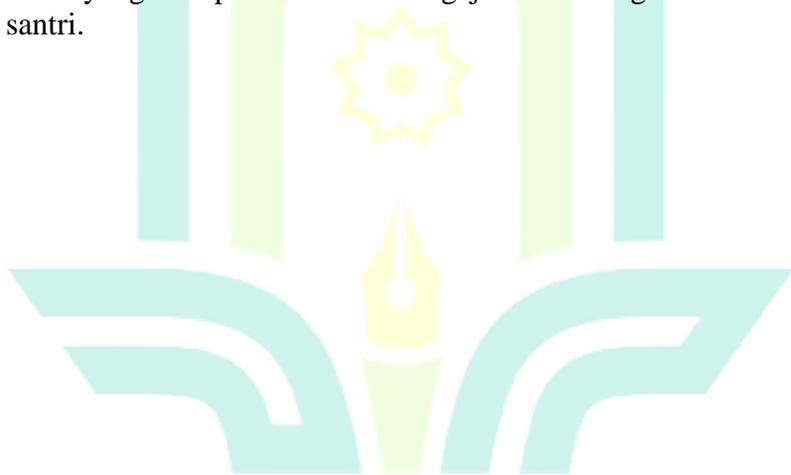
Kata kunci: metode lalaran, nahwu, kitab jurumiyah

Nahwu sering disebut sebagai landasan ilmu dalam mengkaji bahasa Arab. Nahwu juga menjadi pintu utama dalam mempelajari berbagai kitab berbahasa Arab yang membahas Agama Islam. Adanya metode lalaran adalah karena banyaknya santri yang kesulitan dalam menghafal dan memahami materi nahwu. Penelitian bertujuan untuk menganalisis implementasi, kelebihan dan kekurangan Metode Lalaran dalam pembelajaran Nahwu Kitab Jurumiyah santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah* santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan dan apa kelebihan dan kekurangan implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah* santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana implementasi dan untuk mengetahui apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan dalam implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah* santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer pada penelitian ini ialah guru nahwu dan santri kelas satu, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku maupun jurnal. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis

menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Nahwu Kitab Jurumiyah dengan menggunakan Metode Lalaran di Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan berdampak baik bagi santri. Ini dibuktikan dengan hasil nilai santri kelas satu yang sudah memenuhi kriteria kelulusan. Implementasi metode lalaran di terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Metode *lalaran* memiliki beberapa kelebihan yaitu, memudahkan hafalan, memudahkan pemahaman, serta membuat santri tidak mudah bosan. Selain kelebihan tersebut, metode *lalaran* juga memiliki beberapa kekurangan yaitu kekurangan dari diri santri seperti kelelahan, mengantuk, kurang fokus. Kekurangan lainnya yaitu dalam implementasi metode *lalaran* dibutuhkan ustaz yang kompeten dalam mengajar dan mengkondisikan santri.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “IMPLEMENTASI METODE *LALARAN* DALAM PEMBELAJARAN *NAHWU* KITAB *JURUMIYAH* SANTRI PONDOK PESANTREN AS-SAMI’ANIY KESESI KABUPATEN PEKALONGAN.” Penulisan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya dan berjuang demi tegaknya agama Allah Swt, serta mampu mengajak umatnya beranjak dari kebodohan menuju umat yang berakhlak mulia.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini tidaklah mudah. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
4. Bapak Dr. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Alghiffary, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihat dan motivasi selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
7. Para narasumber yaitu kepala pondok, assatid dan santri santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan khususnya guru pengampu mata pelajaran *nahwu* kitab *Jurumiyah* yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data-data penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

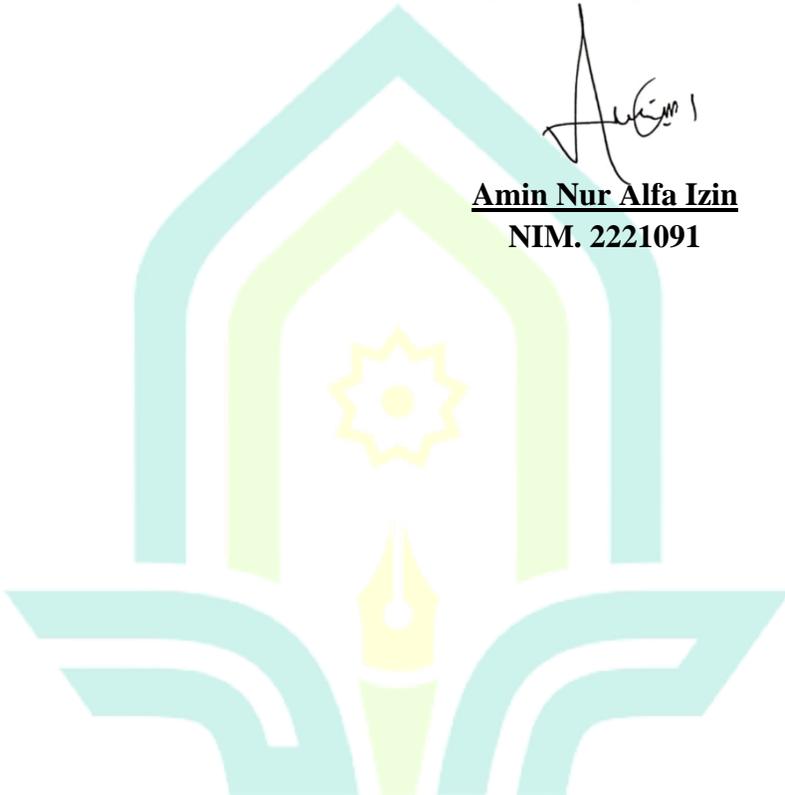
Akhir kata peneliti berharap Allah Swt. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 23 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Amin Nur Alfa Izin

NIM. 2221091



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSELITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah	3
1.4. Rumusan Masalah.....	3
1.5. Tujuan Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	4
1.7. Sistematika Pembahasan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Deskripsi Teori.....	7
2.1.1. Metode Pembelajaran	7
2.1.2. Pembelajaran <i>Nahwu</i>	9
2.1.3. Metode <i>Lalaran</i>	12
2.1.4. Kitab Jurumiyah	18
2.1.5. Pondok Pesantren	20
2.2. Penelitian yang Relevan.....	21
2.3. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian	27
3.2. Fokus Penelitian	27

3.3.	Data dan Sumber Data	28
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.	Teknik Keabsahan Data	30
3.6.	Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1.	Hasil Penelitian	33
4.1.1.	Gambaran Umum Pondok Pesantren As-sami'aniy.....	33
4.1.2.	Implementasi metode <i>lalaran</i> dalam pembelajaran <i>nahwu</i> di Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan	37
4.1.3.	Kelebihan dan Kekurangan Implementasi metode <i>lalaran</i> dalam pembelajaran <i>nahwu</i> di Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan	48
4.2.	Pembahasan	52
4.2.1.	Analisis Implementasi metode <i>lalaran</i> dalam pembelajaran <i>nahwu</i> di Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan	52
4.2.2.	Analisis Kelebihan dan Kekurangan Implementasi metode <i>lalaran</i> dalam pembelajaran <i>nahwu</i> di Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan	59
BAB V PENUTUP		63
5.1.	Kesimpulan	63
5.2.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN-LAMPIRAN		68

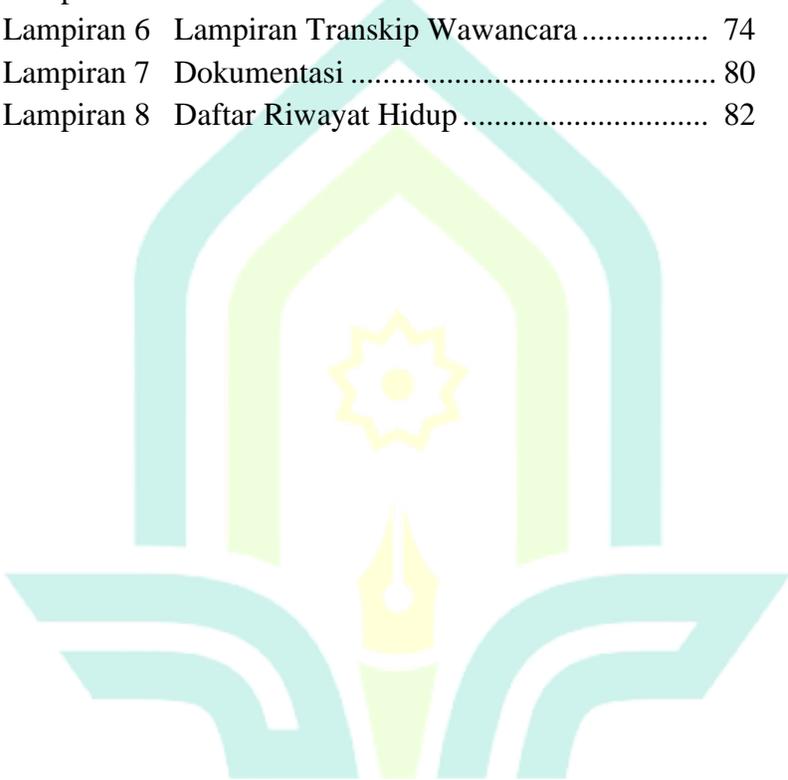
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Berpikir	26
Table 4.1	Data Tenaga Pendidik	36
Table 4.2	Data Nilai Santri kelas satu	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	69
Lampiran 3	Pedoman Observasi	70
Lampiran 4	Transkrip Observasi	71
Lampiran 5	Instrumen Wawancara.....	73
Lampiran 6	Lampiran Transkrip Wawancara	74
Lampiran 7	Dokumentasi	80
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup	82



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mempelajari bahasa Arab tidak mungkin jika tanpa mempelajari salah satu cabang ilmu dalam kajian bahasa Arab, yaitu ilmu *nahwu*. Karena ilmu *nahwu* bisa dikatakan sebagai salah satu kunci atau jalan untuk mempelajari bahasa Arab. ilmu *nahwu* membahas kaidah-kaidah tata bahasa Arab dan susunan kata dalam sebuah kalimat bahasa Arab.

Dalam sebuah pembelajaran ada berbagai faktor yang mendukung suksesnya pembelajaran tersebut. Salah satunya yaitu pemilihan metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran akan memengaruhi kesuksesan suatu proses pembelajaran, pencapaian tujuan akan makin baik jika menggunakan metode yang baik pula, dengan begitu tujuan sebuah pembelajaran menjadi penentu dalam menetapkan layak atau tidaknya penerapan suatu metode.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara (2025) di Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan peneliti menjumpai penggunaan metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah*. Menurut Saiful Anam, ustaz yang mengajar di sana penggunaan metode ini bertujuan untuk mempermudah santri dalam menghafal dan memahami materi *nahwu* yang diajarkan.

Pondok Pesantren As-sami'aniy merupakan Lembaga Pendidikan non-formal yang mengajarkan berbagai kajian ilmu agama Islam. Pondok tersebut juga mengajarkan beberapa kitab yang membahas ilmu *nahwu*. Kitab *jurumiyah* sendiri diajarkan di kelas satu,

karena kitab *jurumiyah* dianggap bisa menjadi dasar yang baik untuk mempelajari ilmu *nahwu*.

Sebelum menerapkan metode *lalaran*, Pondok Pesantren As-sami'aniy dalam pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah* hanya menggunakan metode terjemah dan ceramah. Ustaz yang mengajar mengartikan kata per kata dari kitab *jurumiyah* ke bahasa Jawa, yang kemudian ditulis para santri di kitab mereka. Kemudian ustaz menjelaskan materi yang sudah diterjemahkan tadi. Menurut ustaz yang mengajar pembelajaran dengan cara ini dirasa kurang efektif. Hasil evaluasi yang didapatkan menunjukkan santri masih belum bisa memahami materi *nahwu* dari kitab *jurumiyah* yang sudah dijelaskan. (Syaiful, 2025)

Dengan demikian Pondok Pesantren As-sami'aniy menerapkan metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu*. Dengan metode ini santri akan melafalkan dengan suara keras *nadhom-nadhom*. *Nadhom* tersebut berisi materi-materi kitab *jurumiyah* dalam bahasa Indonesia. Dengan metode ini Syaiful berharap santri akan lebih mudah dalam memahami materi *nahwu* dari kitab *jurumiyah*.

Dari hasil wawancara dengan beberapa santri di Pondok Pesantren As-sami'aniy, mereka mengatakan dengan metode *lalaran* pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah* terasa menyenangkan. Mereka mudah menghafalkan materi yang ada di kitab *jurumiyah*, dan bisa memahami apa yang disampaikan ustaz. Mereka juga bisa menerapkan materi yang sudah dipelajari dalam membaca teks bahasa Arab. (Aufal & Hisyam 2025)

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi metode *lalaran*

dalam pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah* santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan” untuk meneliti lebih dalam penerapan metode tersebut. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah santri kelas satu. Karena metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah* ini diterapkan di kelas satu.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas identifikasi masalah pada penelitian dengan judul “Implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu* santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan” adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan.
2. Rendahnya pemahaman santri terhadap ilmu *nahwu* di Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian ini yang hanya membahas mengenai implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran ilmu *nahwu* di Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah* santri Pondok

Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan?

2. Apa kelebihan dan kekurangan implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah* santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah* santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan dalam implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah* santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

Berkenaan dengan manfaat penelitian, penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan serta informasi bagi peneliti maupun pembaca untuk mengetahui metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu*. Serta sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang masih terkait dengan metode *lalaran*.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadikan tenaga pengajar lebih mengeksplorasi terkait dengan kelayakan

metode *lalaran* untuk meningkatkan pembelajaran *nahwu*. Penelitian ini diharapkan juga bisa membantu guru dalam mengajar di kelas untuk menggunakan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini peserta didik kedepannya semoga makin tertarik lagi untuk mempelajari ilmu *nahwu*. Dan lebih mudah lagi dalam mempelajari *nahwu*. Sehingga ilmu *nahwu* bisa terus berkembang dan selalu diajarkan.

c. Bagi Kampus

Semoga hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan atau referensi untuk pembelajaran maupun penelitian berikutnya. Baik bagi program studi Pendidikan bahasa Arab maupun program studi pendidikan dan keislaman lainnya.

d. Bagi Peneliti

Maanfaat bagi penilus di samping sebagai syarat mencapai gelar Sarjana Starta satu, penelitian ini juga dapat menambah wawasan peneliti tentang penerapan metode *lalaran* untuk meningkatkan pembelajaran *nahwu*.

1.7. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti kedepannya, maka penelitian ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, Bab ini terdiri dari deskripsi teoritik, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III metode Penelitian, bab ini meliputi desain penelitian, fokus kajian yang diteliti, data penelitian dan sumber data yang diambil dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik keabsahan data yang digunakan, dan teknik analisis data yang dipakai.

Bab IV Pembahasan, Pembahasan berisi tentang Implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran ilmu *nahwu* kitab *jurumiyah* santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan. Serta menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *lalaran* tersebut.

Bab V Penutup, bagian ini meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Adapun pada bagian akhir skripsi ini, meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah* santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu* kitab *jurumiyah* terbukti menghasilkan dampak baik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman *nahwu* santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan. Implementasi metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu* santri Pondok Pesantren As-sami'aniy Kesesi Kabupaten Pekalongan terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan ustaz yang mengajar menyiapkan bahan ajar dan materi yang akan diajarkan. Kemudian pada tahap pelaksanaan ustaz akan menjadi mengarahkan santri untuk melalar *nadhom-nadhom* yang berisi materi. Setelah itu pada tahap terakhir yaitu tahap evaluasi, ustaz akan menilai dan mengukur pemahaman *nahwu* santri.
2. Metode *lalaran* memiliki beberapa kelebihan yaitu, memudahkan hafalan, memudahkan pemahaman, serta membuat santri tidak mudah bosan. Selain kelebihan tersebut, metode *lalaran* juga memiliki beberapa kekurangan yaitu kekurangan dari diri santri seperti kelelahan, ngantuk, kurang fokus. Kekurangan lainnya yaitu dalam implementasi metode *lalaran* dibutuhkan ustaz yang kompeten dalam mengajar dan mengkondisikan santri.

Penggunaan metode *lalaran* ini membantu santri untuk menghafalkan materi dari kitab *jurumiyah*, sehingga santri juga lebih mudah memahami materi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai santri Pondok Pesantren As-sami'aniy yang sudah memenuhi kriteria kelulusan. Selain itu beberapa santri juga menganggap metode *lalaran* menyenangkan, dan menjadikan santri tidak mudah bosan dalam belajar.

5.2. Saran

1. Bagi Siswa

Setelah mengikuti pembelajaran *nahwu* menggunakan metode *lalaran* santri menjadi lebih semangat dan fokus dalam menghafal *nadhom-nadhom* kitab *jurumiyah*.

2. Bagi lembaga/sekolah

Dengan adanya hasil yang sudah baik dengan menggunakan metode *lalaran* dalam pembelajaran *nahwu*, tentunya harus dikembangkan lagi supaya lebih bisa lebih baik. Santri-santri harus dibimbing lagi dalam pembelajaran agar menciptakan santri yang berilmu dan beradab.

3. Bagi Ustaz/Pendidik

Sebaiknya ustaz dapat memberikan reward berupa pujian untuk memotivasi santri agar lebih giat dalam belajar. pembelajaran juga memerlukan variasi metode sehingga tidak membosankan dan lebih melekat diingatan murid.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang berminat dibidang yang sama, dengan segala kendala dan keterbatasan, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Jumanta Hamdayana. (2016). *Metodologi Pengajaran*. PT Bumi Aksara.
- Nginayatul Khasanah. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya Di Indonesia). *An-Nidzam* 03(02). 41.
- Ahmad Rathomi. (2022). Mengidentifikasi Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa. *Jurnal Tarbiya Islamica: Kajian Keguruan* 10(2).
- Anissatul Mufarrokah. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Teras Yogyakarta.
- Edi Kurniawan Farid, Ulfa Himmatus & Abdul Wahab. (2023). Metode Lalaran Kitab Ro'sun Sirah Untuk Meningkatkan Kosa Kata Santri di Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto. *An-Nahdloh: Journal of Arabic Teaching*. 1 (1).
- Mohammad Makinuddin. (2023). Membangun Mutu Pembelajaran Bahasa Arab. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*. 19 (1). 55-72.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhammad Ardy Zaini. (2022). Implementasi Metode Lalaran Nadzham Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Al Barkah Al-Islamiyah Tangerang Selatan. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 2 (2).
- Wardani, Chamalah, & Afandi. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unissula press.
- Heri Jauhar Muchtar. (2008). *Fiqih Pendidikan*. PT Remaja Rosda Karya.
- Imam Samsudin. (2022). Pelaksanaan Metode Lalaran dalam Peningkatan Kemampuan Menghafal Kitab *Ad Durrotu Al Bahiyyah Nadzmu Al Jurumiyah* di Pondok Pesantren Raudlatul Huda Al Islamy Sidomulyo Negerikaton Pesawaran. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Rosyid Nihru Mas-ul. (2023). Implementasi Kegiatan Lalaran Kitab Dalam Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa di

- Smp Bunga Bangsa Terpadu Dolopo. *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Sulamsi, E. (2020). Metodologi dalam penelitian Pendidikan (Akrim (ed)), UMSU Press.
- Wahyono. (2019). Strategi Kiai dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu dan Shorof di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember. *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*. 3(2).
- Djamarah, Aswan Zain & Bahri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipata.
- Jamilatul Fadliyah & Hernisawati Hernisawati. (2020). Penerapan Bimbingan Kelompok Berbasis Lalaran untuk Mengatasi Kecemasan terhadap Hafalan Santri Di Pondok Pesantren. *Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung*.
- Elis Ratna Wulan & Rusdiana. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Erlin Nurul Hidayah & Suko Susilo. (2020). Tradisi Lalaran Sebagai Upaya Memotivasi Hafalan Santri. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. 10 (2).
- Rizki Abdurrahman. (2022). Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Deduktif Dan Induktif. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*. 3 (1).
- Ulfatul Khasanah. (2021). Manajemen Pembelajaran Nahwu Shorof di Pondok Pesantren Apik Kesugihan. *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*. 5 (1).
- Shelfiya Anjani. (2024). Metode Pembelajaran di SMP Mamba'us Sholihin Berbasis Pondok Pesantren. *TADHKIRAH: Jurnal Terapan Hukum Islam dan Kajian Filsafat Syariah*. 1 (3).
- Dicky Nathiq Nauri. (2018). *Metode Pembelajaran Nahwu Pada Pondok Pesantren Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Maman Abdurrahman & Tiara Atikah. (2023). Analisis Materi Sintaksis dalam Kitab Jurumiyah bagi Pemula di Pondok Pesantren Tarbiyatul Huda. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 4 (2).
- Darwin Zainuddin & Fauzan Arif. (2023). Analisis Materi Nahwu dalam Kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah bi Syarhil

- Muqaddimah al-Jurumiyyah Karya Syaikh Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid al-Mishri. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*. 2 (3).
- Hilman Rasyid, Aep Saepudin & Ikin Asikin. (2025). Corak Tradisi Kitab Klasik Di Pesantren Tradisional Dan Modern Di Tasikmalaya. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*. 13 (1).
- Heri Gunawan, Andewi Suhartini, Asep Nurshobah & Ilyas Rifa. (2018). Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah Dalam Kitab Al-Jurumiyyah. *Jurnal Dialog*. 41 (2).
- Eka Santi Kusumawardani, Ari Khairurrijal Fahmi & Muhammad Ardy Zaini. (2022). Implementasi Metode Lalaran Nadzham Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Al Barkah Al-Islamiyah Tangerang Selatan. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 2 (2).
- M. Abdul Ghofur & Dewi Nur Intan. (2023). Pendampingan Lalaran Nadhom Untuk Meningkatkan Ingatan Hafalan Santri As-Sunniyyah Kencong Jember. *An-Nuqthah: Journal of Research & Community Service*. 3 (2).
- Sri Hidayati. (2014). *Penerapan metode lalaran dalam menghafal Nadhom ilmu nahwu pada Santri Putra Pondok Pesantren Al Miftah Jatingarang Kidul Kulon Progo Yogyakarta*. STIT Alma Ata Yogyakarta.
- Adi Supardi, Agung Gumilar, & Rizki Abdurohman. (2022). Pembelajaran Nahwu dengan Metode Deduktif dan Induktif. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*. 3(1).
- Nilna, Haidir Ali, & Nurhayati Sastraatmadja. (2019). Model Pondok Pesantren di Era Milenial. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*. 4(1).
- Syaiful Sagala. (2025). Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Pondok Pesantren. *Jurnal Tarbiyah*. 22(2).
- Fuad Munajat. (2015). Pembelajaran Nahwu dalam Perspektif Fungsional. *Arabia*. 7(1).
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Rajawali Pers.

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Amin Nur Alfa Izin
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 7 September 2003
3. Alamat Rumah : Desa Depok, Lebakbarang,
Pekalongan
4. Nomor Handphone : 085226416505
5. Email : alfaizin793@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Wahono
2. Pekerjaan Ayah : Buruh
3. Nama Ibu : Arini Asih
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N Depok (2009-2015)
2. SMP : SMP N 01 Lebakbarang (2015-2018)
3. SMA : SMK Rifa'iyah Kesesi (2018-2021)

Pekalongan, 25 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



AMIN NUR ALFA IZIN
NIM. 2221091